

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan Prakerin siswa kelas XI SMK Kesehatan Bakti Nusantara Tulang Bawang TA 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 25,307 + 0,589 X_1$, dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,152 > 1,985$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau $sig. < 0,05$ yaitu sebesar 0,000, serta hasil koefisien korelasi $r = 0,596$ dan koefisien determinasi 0,355. Artinya jika kepercayaan diri yang dimiliki siswa baik maka kemampuan Prakerin akan meningkat. Sebaliknya, jika kepercayaan diri yang dimiliki siswa tidak baik maka kemampuan Prakerin siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan Prakerin siswa kelas XI SMK Kesehatan Bakti Nusantara Tulang Bawang TA 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 46,926 + 0,324 X_2$, dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,241 > 1,985$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau $sig. < 0,05$ yaitu sebesar 0,000, serta koefisien korelasi $r = 0,319$ dan koefisien determinasi 0,102. Artinya jika motivasi

berprestasi yang dimiliki siswa baik maka kemampuan Prakerin akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi berprestasi yang dimiliki siswa tidak baik maka kemampuan Prakerin siswa akan rendah.

3. Ada pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap kemampuan Prakerin siswa kelas XI SMK Kesehatan Bakti Nusantara Tulang Bawang TA 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 50,488 + 0,382 X_3$, dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,088 > 1,985$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau $sig. < 0,05$, serta hasil koefisien korelasi $r = 0,305$, dan koefisien determinasi $0,093$ yaitu sebesar $0,000$. Artinya baik buruknya keberanian mengambil risiko mempengaruhi kemampuan Prakerin. Jika keberanian mengambil risiko yang dimiliki siswa baik maka kemampuan Prakerin akan meningkat. Sebaliknya, jika keberanian mengambil risiko yang dimiliki siswa tidak baik maka kemampuan Prakerin siswa akan rendah.
4. Ada pengaruh kepercayaan diri, motivasi berprestasi, dan keberanian mengambil risiko terhadap kemampuan Prakerin siswa kelas XI SMK Kesehatan Bakti Nusantara Tulang Bawang TA 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,315 + 0,648 X_1 + 0,178 X_2 + 0,501 X_3$, dan hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,951 > 2,31$ dengan $\alpha = 0,05$ atau $sig. < 0,05$ yaitu sebesar $0,000$, serta hasil koefisien korelasi $r = 0,754$, dan koefisien determinasi $0,568$. Artinya jika kepercayaan diri, motivasi berprestasi, dan keberanian mengambil risiko yang dimiliki siswa baik maka kemampuan Prakerin akan meningkat. Sebaliknya, jika kepercayaan diri, motivasi berprestasi, dan keberanian mengambil risiko

yang dimiliki siswa tidak baik maka kemampuan Prakerin siswa akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa kepercayaan diri, motivasi berprestasi, keberanian mengambil risiko dan kemampuan Prakerin masih tergolong sedang, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Untuk mengatasi kepercayaan diri siswa yang masih kurang optimal, siswa dapat menerapkan tips-tips meningkatkan rasa percaya diri yang dikemukakan para ahli misalnya dengan cara sebagai berikut.
 - a. Duduklah di bangku paling depan saat belajar di kelas.
 - b. Berfikir positif
 - c. Berpakaian rapi
 - d. Mengenali rasa ketidaknyamanan yang ada pada diri sendiri.
2. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, dapat dilakukan dengan cara menulis impian atau target atau prestasi yang akan dicapai saat sekolah maupun Prakerin pada kertas. Kemudian jadikan poster dan pajang di dinding kamar agar tumbuh motivasi berprestasi setiap hari.
3. Bacalah buku-buku atau biografi wirausahawan-wirausahawan sukses agar menjadi pribadi yang berani mengambil risiko, sebab orang yang sukses adalah orang yang berani mengambil risiko.

4. Pihak yayasan dan sekolah seharusnya dapat memaksimalkan kemampuan Prakerin siswa melalui penegasan peraturan kepada guru untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dalam pengajaran di dalam kelas karena harus disadari bahwa nilai luhur kewirausahaan bukan hanya materi yang harus disampaikan oleh guru kewirausahaan sendiri melainkan nilai yang patut diterapkan baik pada pengajar itu sendiri maupun pada peserta didik.
5. Untuk seluruh pembaca penelitian ini hendaknya menyadari nilai-nilai luhur kewirausahaan sangatlah baik untuk ditanamkan pada diri guna menjadikan diri sendiri sebagai pribadi yang tangguh dan menjadikan Indonesia suatu Negara yang tetap dapat dibanggakan karena memiliki sumber daya manusia yang dapat dibanggakan pula.